

RESUME JURNAL
ACCOUNTING THEORY: CONCEPT AND IMPORTANCE

Disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Teori Akuntansi

Dosen Pengampu :
Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh :
Refamei Kudadiri 2413031014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENEGTAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

Judul	<i>ACCOUNTING THEORY CONCEPT AND IMPORTANCE</i>
Volume dan Halaman	Vol 1, Hal 129-134
Tahun	2019
Penulis	Dr. Mangu Ram, Dr Rahul T

Pendahuluan	Akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis sekaligus sistem pendukung keputusan yang paling penting dalam dunia usaha. Informasi akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai catatan keuangan, tetapi juga menjadi dasar utama dalam setiap pengambilan keputusan. Dengan berkembangnya teknologi, akuntansi telah berevolusi dari sekadar pencatatan transaksi menjadi sistem yang menyediakan data untuk analisis dan evaluasi. Melalui proses pencatatan, pengklasifikasian, peringkasan, dan penyajian informasi keuangan, akuntansi membantu para penggunanya mengambil keputusan yang lebih terarah, terencana, dan efektif.
Tujuan Penelitian	• Menjelaskan pentingnya teori akuntansi. • Menguraikan manfaat teori akuntansi bagi praktisi dan profesional. • Menganalisis konsep, kebutuhan, kelebihan, dan keterbatasan teori akuntansi. • Melihat prospek teori akuntansi di masa depan.
Metodologi Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, laporan, serta sumber daring terkait teori akuntansi.
Hasil Penelitian	Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, laporan, serta sumber daring terkait teori akuntansi. Hasil kajian menunjukkan bahwa teori akuntansi merupakan seperangkat prinsip logis yang berfungsi sebagai kerangka acuan

	dalam praktik akuntansi. Teori ini memiliki beberapa karakteristik, antara lain: mampu menjelaskan dan merasionalisasi praktik akuntansi, bersifat dinamis, teruji dalam praktik, sistematis, dan dapat memprediksi fenomena akuntansi. Manfaat mempelajari teori akuntansi antara lain meningkatkan logika dalam pengambilan keputusan, membantu menyusun kebijakan, mempermudah audit, serta mengurangi ambiguitas dalam praktik akuntansi. Dalam perkembangannya, teori akuntansi terbagi menjadi tiga kategori: Classical/Structure Theory yang menjelaskan praktik yang sudah ada, Interpretational Theory yang memberi makna terhadap praktik, dan Decision-Usefulness Theory yang menekankan pada kegunaan informasi bagi pengambilan keputusan ekonomi. Namun, teori akuntansi juga memiliki keterbatasan, seperti dipengaruhi oleh budaya, regulasi pemerintah, serta adanya perbedaan pandangan yang menimbulkan inkonsistensi praktik.
Kesimpulan	Penelitian ini menegaskan bahwa meskipun teori akuntansi memiliki banyak manfaat, masih terdapat kesenjangan antara teori dan praktik. Tidak ada satu teori pun yang mampu menjelaskan seluruh fenomena akuntansi secara menyeluruh, karena pada dasarnya teori hanyalah penyederhanaan dari realitas yang kompleks. Namun demikian, teori akuntansi tetap penting sebagai dasar logis, pedoman praktik, serta sarana untuk menyesuaikan diri dengan tantangan bisnis yang terus berubah.